



Literature Review : Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Bagi Perawat Di Rumah Sakit

Evi Kurniasari¹, Muhammad Risal², Armawati Abidin³

¹²³Prodi S1 Keperawatan STIKES Bataraguru Soroaka

(*)Email Korespondensi: evikurniasari924@gmail.com

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) rumah sakit merupakan bentuk kegiatan dalam melindungi sumber daya manusia fasilitas pelayanan kesehatan, dan masyarakat lainnya agar tetap sehat, selamat, serta menghindari pengaruh buruk akibat lingkungan, pekerjaan, dan aktivitas kerja. Perawat merupakan salah satu dari sumber daya manusia yang ada di rumah sakit yang berperan dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien selama 24 jam terus menerus dan memiliki potensi bahaya lebih tinggi dibandingkan tenaga Kesehatan lainnya di Rumah Sakit. Literatur rewiuw ini bertujuan mengidentifikasi hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja bagi perawat di rumah sakit. Metode yang digunakan adalah literature review, menggunakan basis data elektronik diidentifikasi dari *Google Scholar* dengan kata kunci: K3, perawat, Rumah sakit. dari hasil telaah beberapa literatur ditemukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja perawat diantaranya pengetahuan, sikap, kepatuhan, adaptasi kerja, dan perilaku.

Kata Kunci: kesehatan dan keselamatan kerja (K3), perawat, rumah sakit

Abstract

Occupational Safety and Health (K3) in hospitals is a form of activity in protecting human resources in health care facilities, and other communities to stay healthy, safe, and avoid negative influences due to the environment, work, and work activities. Nurses are one of the human resources in hospitals who play a role in providing nursing services to patients for 24 hours continuously and have a higher potential for danger compared to other health workers in hospitals. This literature review aims to identify research results on factors that influence the implementation of occupational health and safety for nurses in hospitals. The method used is a literature review, using an electronic database identified from Google Scholar with keywords: K3, nurses, hospitals. From the results of a review of several literatures, it was found that there are several factors that influence the implementation of occupational health and safety for nurses, including knowledge, attitude, compliance, work adaptation, and behavior.

Keywords : occupational health and safety (K3), nurses, hospitals

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat moral. Pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan juga mencakup berbagai tindakan maupun disiplin medis. Rumah sakit adalah tempat tempat kerja yang memiliki potensi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Bahan mudah terbakar, gas medik, radiasi pengion, dan bahan kimia merupakan potensi bahaya yang memiliki resiko kecelakaan kerja (Kumayas, P. E., Kawatu, P. A., & Warouw, F. 2019). Hasil penelitian di beberapa negara membuktikan bahwa rumah sakit adalah tempat kerja yang berbahaya dan perawat adalah salah satu petugas kesehatan yang berisiko untuk mengalami gangguan keselamatan dan kesehatan kerja. Perawat termasuk presentase terbanyak tenaga kesehatan dan berperan besar dalam pemberian pelayanan kesehatan (Maharani, V. S., Nugroho, D., & Nurhayati, N. 2025).

Perawat sebagai tenaga kesehatan berperan dalam memberikan pe-layanan keperawatan kepada pasien selama 24 jam terus menerus di Rumah Sakit. Sehingga perawat dapat menjadi pekerja yang paling berisiko terkena bahaya. Potensi bahaya yang dapat timbul di rumah sakit selain penyakit-penyakit infeksi adalah kecelakaan, radiasi, bahan-bahan kimia berbahaya, gas-gas anastesi, gangguan psikososial, dan ergonomic (Astawa et al., 2024).

Penerapan K3 rumah sakit pada intinya adalah sebagai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan kerja (KK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) ataupun gangguan kesehatan lainnya di tempat kerja termasuk menjamin proses pelayanan berjalan efisien dan produktif (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2022). Satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu budaya Keselamatan Kerja. Budaya Keselamatan Kerja merupakan sikap dalam organisasi dan individu yang menekankan arti dan pentingnya keselamatan. Budaya keselamatan mempersyaratkan agar semua kewajiban yang berkaitan dengan Keselamatan harus dilaksanakan secara benar, seksama, dan dengan rasa tanggung jawab (Kumayas, P. E., Kawatu, P. A., & Warouw, F. 2019). Penerapan K3 di lingkungan rumah sakit bagi para perawat harus dilakukan untuk menghindari kecelakaan kerja seperti tertusuk jarum suntik, tergores alat-alat medis, terpapar penyakit yang infeksius, atau terjatuh. Kecelakaan kerja dapat terjadi ketika perawat tidak mampu mematuhi K3 dengan baik, faktor ketidakpatuhan baik akibat dari pengetahuan yang kurang, sikap tidak sadar akan bahaya kecelakaan kerja, dan mengabaikan aturan menjadi penyebabnya. (Maharani, V. S., Nugroho, D., & Nurhayati, N. 2025).

Oleh karena itu, literature review ini disusun untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja bagi perawat di Rumah sakit.

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur yang dilakukan dengan melakukan pencarian di *database Google Scholar* pada rentang waktu antara tahun 2017 hingga 2025. Strategi pencarian database melibatkan penggunaan kata kunci dan sinonim yang relevan untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perawat, dan Rumah sakit. Kata kunci utama yang digunakan dalam pencarian database adalah "kesehatan dan keselamatan kerja perawat. Kriteria Inklusi faktor dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja bagi perawat di Rumah sakit, Teks lengkap dalam bahasa Indonesia atau Inggris dan Kriteria Eksklusi Artikel duplikasi dan faktor lain. Dari 25 literatur yang ditemukan, penulis menentukan lima artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria dan dianggap relevan dengan topik pembahasan. Kemudian digabungkan untuk ditelaah dan disimpulkan dalam Literature Review.

HASIL

Tabel 1. Artikel Literature Review

No	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
1	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado	Putri Elshadai Kumayas*, Paul A.T. Kawatu*, Finny Warouw* (2019)	Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado	survey analitik. dengan menggunakan desain <i>Cross Sectional Study</i>	nilai probabilitas pada pengetahuan dan penerapan K3 yaitu 0,019 dan nilai probabilitas sikap dan penerapan K3 adalah 0,000. Kesimpulan yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) pada perawat di rumah sakit Bhayangkara Tk III Manado

2	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Dr. Ak Gani Palembang tahun 2024	Vashti Shafa Maharani ¹ , dr. Deddy Nugroho, MARS. Ph.D. FISQua ² , Nurhayati, SE. MARS (2024)	untuk mengetahui mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, masa kerja, dan fasilitas terhadap penerapan K3 bagi perawat di Rumah Sakit dr AK. Gani Palembang.	<i>desain penelitian menggunakan desain penelitian cross-sectional</i>	ada hubungan pengetahuan p value = 0,000, sikap p value = 0,000, masa kerja p value = 0,021, ketersediaan fasilitas p value = 0,045 dengan kepatuhan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada perawat di Rumah Sakit AK. Gani Palembang Tahun 2024. Kesimpulan : Pengaruh variabel pengetahuan, sikap, masa kerja dan ketersediaan fasilitas secara simultan terhadap kepatuhan penerapan K3 adalah sebesar 24.2 %
3	Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan kemampuan adaptasi kerja perawat dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja	I Made Adi Astawa, Ni Made Nopita Wati, Ketut Lisnawati (2023)	mengidentifikasi hubungan kemampuan adaptasi kerja perawat dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja.	kuantitatif korelasional dengan rancangan cross sectional	Sebagian besar perawat memiliki kemampuan adaptasi kerja baik (83,5%), penerapan kesehatan dan keselamatan kerja baik (85,4%), nilai p-value = 0,000; r = 0,780 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kemampuan adaptasi kerja perawat dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja perawat. Kemampuan adaptasi kerja perawat yaitu

					kecakapan yang dimiliki oleh perawat dalam membentuk hubungan yang harmonis antara lingkungan dan rekan kerjanya yang berhubungan dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja pada perawat dan pasien.
4	Menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap perawat di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda Kalimantan Timur	Darma, D., Thamrin, Y., Multazam, A. M., Arman, A., & Suharni, S. (2023).	menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Perawat di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda Kalimantan Timur	kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ($p=0,000$), sikap berhubungan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ($p=0,000$), tindakan berhubungan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ($p=0,000$)

5	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Umum, Kota Denpasar	Dwiari, K. E., & Muliawan, P. (2019).	mengetahui faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan K3RS. Penelitian dilakukan di satu rumah sakit umum	kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study	Hasil uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin, sikap, kebijakan, kepemimpinan dan ketersediaan sarana prasarana K3RS terhadap pelaksanaan K3RS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 53,48% responden mengaku melaksanakan K3RS yang baik
---	---	---------------------------------------	---	---	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian (Putri Elshadai Kumayas, Paul A.T. Kawatu, Finny Warouw (2019) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keseamatan Kerja (K3) Pada Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado didapatkan hasil uji *chi-square* diperoleh hasil probabilitas $\leq 0,05$ yaitu 0,019 yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan K3 pada perawat di RS Bhayangkara Tk III Manado. Adanya hubungan yang diperoleh dalam penelitian ini ditandai dengan pengetahuan yang baik berjumlah 70 responden dan pengetahuan yang kurang baik berjumlah 41 responden. Berdasarkan Hasil uji *chi-square* diperoleh hasil probabilitas $\leq 0,05$ yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan K3 pada perawat di RS Bhayangkara Tk III Manado. Hal ini ditandai dengan pernyataan sikap rata – rata responden memilih Sangat Setuju (SS) terbanyak ada pada pernyataan Saya harus mematuhi kebijakan dan peraturan terkait K3 di Rumah Sakit berjumlah 68 responden

Penelitian (Vashti Shafa Maharani¹, dr. Deddy Nugroho, MARS. Ph.D. FISQua², Nurhayati, SE. MARS (2024) Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000 artinya nilai p value < 0,05, sehingga dapat disimpulkan ada Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada perawat di Rumah Sakit AK. Gani Palembang Tahun 2024. Hasil analisis diperoleh nilai OR= 5.944 dapat disimpulkan bahwa perawat dengan pengetahuan baik berpeluang 5 kali memiliki kepatuhan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja baik. Untuk Sikap Hasil analisis diperoleh nilai OR= 4.163 dapat disimpulkan bahwa perawat dengan sikap positif berpeluang 4 kali memiliki kepatuhan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja baik.

I Made Adi Astawa, Ni Made Nopita Wati, Ketut Lisnawati (2023) . Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar perawat telah menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam kategori baik, yaitu sebagian besar perawat diikuti dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja perawat dengan kategori cukup. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa sebagian besar perawat memiliki kemampuan adaptasi kerja dalam kategori baik dan sebagian kecil adaptasi kerja dengan kategori cukup. Kategori baik yang didapatkan mengindikasikan bahwa perawat mampu beradaptasi dengan situasi dan lingkungan kerja, sebagian perawat memiliki kemampuan adaptasi kerja yang baik cenderung melakukan penerapan K3 yang baik

Darma, D., Thamrin, Y., Multazam, A. M., Arman, A., & Suharni, S. (2023). hasil pengujian parsial pada setia variabel bebas pada model regresi logistik yang diperoleh. Pada variabel pengetahuan diperoleh nilai p-values sebesar 0.000 yang lebih besar daripada 0.05 dan nilai exponen beta sebesar 14.897, ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan 14.897 kali berhubungan terhadap terhadap variabel terikat. Pada variabel sikap diperoleh nilai p-values sebesar 0.000 yang lebih besar daripada 0.05 dan nilai exponen beta sebesar 75.209, ini menunjukkan bahwa variabel sikap 75.209 kali berhubungan terhadap terhadap variabel terikat. Hasil pengujian pada variabel tindakan diperoleh nilai p-values sebesar 0.000 yang lebih besar daripada 0.05 dan nilai exponen beta sebesar 37.901 ini menunjukkan bahwa variabel sikap 37.901 kali ber hubungan terhadap terhadap variabel terikat

Dwiari, K. E., & Muliawan, P. (2019). Mayoritas responden memiliki pelaksanaan K3RS baik dengan pengetahuan baik dan sikap positif terhadap pelaksanaan K3RS. Variabel sikap merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan pelaksanaan K3RS, yang mana responden yang memiliki sikap positif terhadap pelaksanaan K3RS maka 1.59 kali

lebih tinggi memiliki pelaksanaan K3RS baik dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif terhadap pelaksanaan K3RS ($PR=1,59$; $95\%CI:1,11-2,30$; $p=0,012$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perawat di Rumah Sakit sudah termasuk dalam kategori baik. Baik dan tidaknya juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal perawat, yaitu perilaku perawat. Perilaku perawat terdiri dari pengetahuan, sikap dan kepatuhan perawat. Tidak hanya itu, faktor eksternal juga memberikan hubungan terhadap penerapan K3 perawat salah satunya kemampuan adaptasi kerja perawat terhadap lingkungan kerja.

SARAN

Diharapkan bahwa hasil studi ini akan mendorong setiap tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengoptimalkan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariawan, H. (2024). Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, 5(2), 98-104.
- Aldyirwansyah, M., Windusari, Y., Fajar, N. A., & Novrikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Pekerja: Systematic Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 63-68.
- Wahyuni, D. N. S., & Rukayah, S. (2018). Gambaran Penerapan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Serta Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perawat Di Rsij Sukapura Jakarta Utara. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 5(19), 1-17.
- Maharani, V. S., Nugroho, D., & Nurhayati, N. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Dr. Ak Gani Palembang tahun 2024. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (Marsi)*, 9(1), 76-85.
- Ramdan, I. M., & Rahman, A. (2017). Analisis Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(3).
- Kumayas, P. E., Kawatu, P. A., & Warouw, F. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk Iii Manado. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7).
- Astawa, I. M. A., Wati, N. M. N., & Wati, K. L. (2024). Hubungan Kemampuan Adaptasi Kerja Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Perawat. *Holistic Nursing And Health Science*, 6(2), 96-106.
- Darma, D., Thamrin, Y., Multazam, A. M., Arman, A., & Suharni, S. (2024). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perawat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 14(1), 81-90.
- Dwiari, K. E., & Muliawan, P. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Umum, Kota Denpasar. *Health*, 17.